

ABSTRAK

Lamria Sari Pella Bancin. Nim. 109471001. Etos Kerja Petani Penggarap dan Petani Pemilik Di Desa Sukaramai Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Medan. 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini etos kerja masyarakat petani penyebab lambannya peningkatan pertanian di desa sukaramai. Rendahnya kesadaran petani dalam melakukan pekerjaannya, belum maksimalnya menerapkan panca usaha tani, adanya lahan-lahan yang terbengkalai/lahan kosong tidak diproduksi, masih bekerja secara tradisonal/turun-temurun, hasil panen terus menurun, pengetahuan petani tentang teknik bertani masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui etos kerja petani penggarap dan petani pemilik Di Desa Sukaramai.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 517 dan sampel penelitian sebanyak 10% menjadi 51 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk semi tertutup yang berjumlah 25 item menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Etos kerja petani merupakan cara mengubah perilaku kerja yang asal-asalan etos kerja petani memiliki lima sikap yaitu efektif, efisien, kerja keras, disiplin dan orientasi kemasa depan dilihat dari bagaimana cara pengolahan lahan, penggunaan bibit, pemupukan, pengairan dan penggunaan pestisida yang digunakan dalam proses pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja petani penggarap sudah tergolong baik dimana 68% sudah bekerja secara efektif, 62% sudah efisien, 64% sudah kerja keras, 60% sudah disiplin dalam bekerja namun dalam orientasi kemasa depan mayoritas petani penggarap masih kurang baik dilihat hanya 38% yang mampu berorientasi kemasa depan karena hasil yang selama ini diperoleh harus sistem bagi hasil kepada petani pemilik. Sedangkan etos kerja petani pemilik tergolong kurang baik, dilihat dari hanya 37% bekerja secara efektif, 36% bekerja efisien, 49% bekerja keras, 41% yang disiplin dan untuk orientasi kemasa depan, mayoritas petani pemilik dapat dikatakan baik, dilihat dari 60% petani pemilik mampu berorientasi kemasa depan. Diharapkan bagi petani terutama untuk petani pemilik agar mengikis sikap kerja yang asal-asalan dan meningkatkan etos kerja dalam pekerjaan bertani.